

Perbandingan luaran fungsional donor site peroneus longus graft dengan dan tanpa penjahitan distal stump terhadap peroneus brevis tendon pada kasus ACL reconstruction = Peroneus Longus graft Donor site Functional Outcome Comparison between unsutured and sutured with Peroneus Brevis Tendon in ACL Reconstruction

Ivan Mucharry Dalitan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20508166&lokasi=lokal>

Abstrak

Penanganan cedera Anterior Cruciate Ligament (ACL) berupa operasi rekonstruksi dengan mengambil graft tendon pada tubuh pasien sendiri sebagai pengganti ACL.

Peroneus Longus Tendon graft merupakan alternatif graft untuk meminimalisir komplikasi yang berkaitan dengan penggunaan graft dari area sekitar lutut.

Peroneus Longus tendon graft dikatakan memiliki komplikasi pada donor site antara lain instabilitas ankle serta menurunnya kekuatan fleksi 1st ray dan eversi ankle. Penelitian ini mencari perbedaan terkait dengan komplikasi donor site dengan membandingkan tehnik pengambilan graft dengan dan tanpa penjahitan pada distal stump Peroneus Longus tendon terhadap peroneus brevis tendon.

Penelitian ini adalah studi yang mencari hubungan antar variabel dengan desain randomized controlled trial untuk mengetahui luaran fungsional secara subyektif dan obyektif. Rata-rata usia subyek adalah 26.08 ± 2.4 tahun. Dari 13 subjek, 11 laki-laki dan 2 perempuan. Pada kelompok penjahitan didapatkan rerata delta kekuatan otot pre operasi terhadap 6 bulan pasca operasi 0.88 ± 0.22 kg, sedangkan pada kelompok tanpa penjahitan adalah $0.67 (0.33-6)$ kg. Pada kelompok dengan penjahitan didapatkan rerata Clarke's angle pasca operasi 6 bulan 39.67 ± 1.28 derajat dan pada kelompok tanpa penjahitan distal stump adalah 39.5 ± 1.50 derajat.

Pada pengukuran subyektif The American Orthopedic Foot and Ankle Score (AOFAS), dan visual analogue scale foot and ankle (VAS-FA), kelompok dengan penjahitan lebih superior daripada tanpa penjahitan dalam hal kenyamanan pasien. Pengambilan graft peroneus longus baik dengan dan tanpa penjahitan distal stump tidak menurunkan kekuatan otot plantarfleksi dan tidak menyebabkan perubahan bentuk arch kaki. Penjahitan distal stump saat pengambilan graft peroneus longus mengurangi kemungkinan komplikasi nyeri baik pada 3 bulan dan 6 bulan pasca operasi.

.....Anterior Cruciate Ligament (ACL) rupture treatment is a reconstructive surgery by taking a tendon graft on the patient's own body as a substitute for ACL. Peroneus Longus Tendon graft is an alternative graft to minimize complications related to the use of graft from the area around the knee. Peroneus Longus tendon graft is said to have complications at donor sites including ankle instability and decreased flexion strength of 1st ray and ankle eversion. This study looked for differences related to donor site complications by comparing graft harvest techniques with and

without suturing of the Peroneus Longus tendon distal stump to the peroneus brevis tendon. This study is a study that looks for relationships between variables with randomized controlled trial designs to find out functional outcomes subjectively and objectively. The mean age of the subjects was 26.08 ± 2.4 years. Of the 13 subjects, 11 were male and 2 were female. In the suturing group, the mean preoperative delta muscle strength of 6 months postoperatively was 0.88 ± 0.22 kg, whereas in the group without suturing it was 0.67 ($0.33-6$) kg. In the group with suturing, the mean Clarke's angle postoperatively was obtained 6 months 39.67 ± 1.28 degrees and in the group without distal stump suturing was 39.5 ± 1.50 degrees. In the subjective measurements of The American Orthopedic Foot and Ankle Score (AOFAS), and visual analogue scale foot and ankle (VAS-FA), group with suturing are superior to those without suturing in terms of patient comfort. Peroneus longus graft harvesting both with and without distal stump suturing does not decrease plantarflexion muscle strength and does not cause changes in foot arch. Distal stump suturing reduces the